

THE NEW SKY GARDEN HOTEL SEMARANG

HUGA NAUFAL MALADZI*, ATIEK SUPRAPTI, SATRIO NUGROHO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*huganaufalmaladzi@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Semarang adalah salah satu kota besar di Indonesia yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Letak Kota Semarang juga berada tepat di tengah pulau Jawa. Letak yang strategis ini membuat para wisatawan atau pengunjung menjadikan tempat tujuan wisata ataupun sebagai kota transit untuk melanjutkan ke tempat tujuan. Banyak wisata di kota Semarang ini yang di kunjungi oleh wisatawan, baik wisata alam, budaya maupun buatan. Salah satu area yang banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah bukit gombel. Bukit gombel terkenal dengan keindahan viewnya. Wisata bukit gombel adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun liburan. Wisata ini dapat dinikmati pada malam hari dengan pemandangan kota yang gemerlap. Kota Semarang yang gelap dihiasi dengan lampu perumahan dan lampu jalanan yang mengular dengan lampu kendaraan yang bergerak pelan terlihat seperti bintang di langit malam. Selain itu beberapa bangunan café dan restaurant menambah nilai keunggulan dari bukit tersebut.

Hotel Sky Garden termasuk salah satu hotel yang berdiri di bukit Gombel, Semarang. Hotel yang dibangun sekitar tahun 1970 ini terkenal pada tahun 1980-an sebagai pilihan wisatawan asing untuk menginap, kemudian ditutup pada tahun 1982. Hotel ini mengusung tema hotel taman. Dari teras kamar dapat terlihat pemandangan langsung ke Kota Semarang. Pemandangan saat ini telah tertutup pepohonan. Hotel ini juga terbengkalai dan tidak berpenghuni yang menimbulkan kesan menyeramkan tidak hanya bagi masyarakat sekitar, tetapi juga masyarakat Luar Kota Semarang

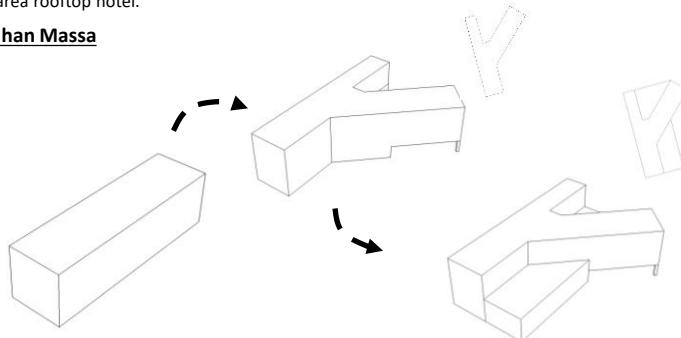
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep yang digunakan dalam perancangan Hotel New Sky Garden ini ialah menggunakan konsep arsitektur kontemporer dengan menggunakan tema hotel taman.

konsep arsitektur kontemporer yang merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang berkembang di masa sekarang dan masa yang akan datang. Menurut Ogin Schirmbeck, konsep ini memiliki ciri, bangunan yang kokoh, gubahan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad transparan, kenyamanan hakiki dan eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

Tema hotel taman sendiri diambil dari tema bangunan lama hotel Sky Garden. Tema ini diambil sebagai untuk meningkatkan view tidak hanya dari tapak dan bangunan tetapi juga view menuju bangunan. Penggunaan area taman pada hotel tidak hanya pada bagian lansekap tapak tetapi juga pada area rooftop hotel.

Gubahan Massa



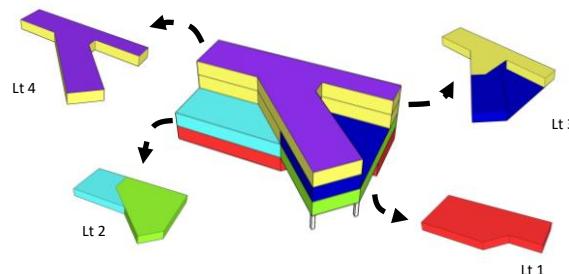
Bentuk dasar dari gubahan massa adalah persegi panjang yang memanjang dari utara ke selatan, untuk memaksimalkan bukaan dari timur dan barat.

Penambahan area diantara bentuk utama untuk memperkuat hirarki pada bentuk bangunan utama yaitu persegi panjang

Ditambahkan bentuk persegi panjang yang menyerong kearah timur laut untuk memaksimalkan view bukit gombel

Bangunan di eksplor kembali sesuai zonasi dan kebutuhan ruang

Zonasi Ruang



Lantai 1 : Area kantor pengelola, mekanikal elektrik, loading dock dan entrance hotel (merah)

Lantai 3 : Area kolam renang, gym dan spa (biru tua) dan kamar tidur hotel (kuning)

Lantai 2 : Area convention hall (hijau) dan area restaurant (biru muda)

Lantai 4 : kamar tidur hotel (kuning) dan café garden rooftop (ungu)

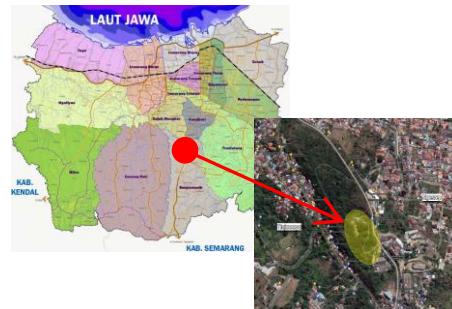
KESIMPULAN

Perancangan Hotel New Sky Garden menerapkan konsep arsitektur kontemporer dengan tema hotel taman dari hotel yang lama. Hotel dirancang dengan 4 lantai, dengan tiap lantai berbeda-beda zonasi ruang. Struktur utama yang digunakan adalah damper sebagai penahan saat terjadi gempa, kolom dan balok menggunakan beton bertulang dengan rangka grid. Vegetasi yang digunakan adalah vegetasi yang dapat memecah suara kebisingan dari jalan Setia Budi dan vegetasi yang membuat sejuk area lansekap tapak.

Perancangan ini bertujuan menghidupkan kembali hotel Sky Garden yang tidak beroperasi selama 30 tahun lebih. Dengan view perbukitan Gombel di Kota Semarang yang indah sangat disayangkan jika potensi dari tapak ini disia-siakan. Karena itu perancangan Hotel New Sky Garden ini diharapkan menaikkan potensi wisata di Kota Semarang

KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan Hotel New Sky Garden Semarang berlokasi di tapak hotel sky garden yang lama di Jalan Setia Budi, Kecamatan Banyumanik, Semarang. Perancangan menggunakan studi banding pada beberapa hotel yang berlokasi di area perbukitan, area Kota Semarang dan hotel yang memiliki fasilitas convention hall dan meeting room. Studi banding ini dilakukan untuk menentukan tipe kelas bintang hotel, jumlah kamar hotel, ukuran tipe unit kamar hotel, fasilitas yang tersedia di hotel, dll.



Lokasi Tapak

Jalan Setia Budi, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah

Regulasi Tapak

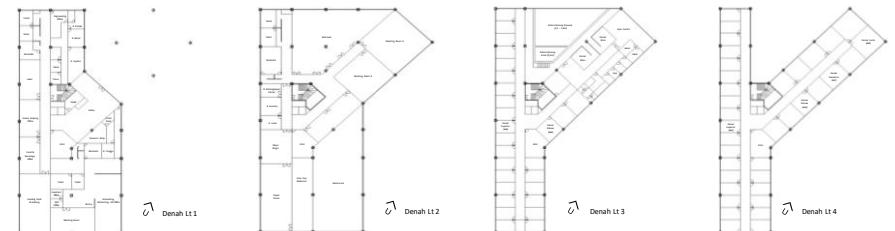
- GSB 29 meter
- KDB : 0,6, KDH : 0,4
- KLB 2,4 Maksimal 4 lantai
- Total Luas Lahan 18.000 m²

Batasan Tapak

- Sisi utara : Perumahan warga Kec. Gajah Mungkur
- Sisi selatan : Perumahan warga Kec. Banyumanik
- Sisi timur : Mr. K Café dan Hotel Alam Indah
- Sisi barat : Gombel Golf dan Jl. Gombel Lama

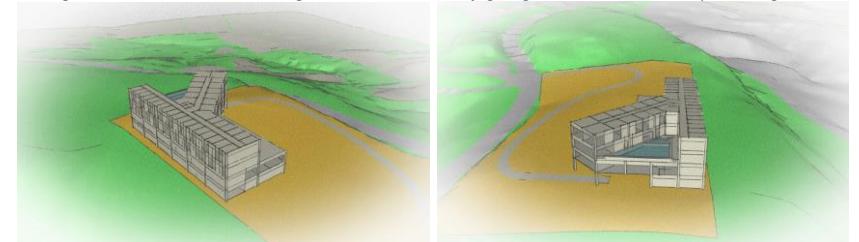
Selain melakukan studi banding, dalam perancangan hotel new Sky Garden ini juga menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia nomor PM.53/HM.001/MPEK2013 tentang standar usaha hotel. Perencanaannya meliputi kriteria mutlak dan tidak mutlak hotel bintang 4 yang ditetapkan pemerintah.

PENERAPAN PADA DESAIN



Pada desain layout ruang kamar di lantai 3 dan 4, sirkulasi lorong berbentuk linear lurus dan menggunakan lampu bantu pada sisi jalan lorong agar memudahkan sirkulasi penyelamatan diri. Area kolam renang pada lantai 3 di desain di luar ruangan agar terkesan terbuka dan pengunjung dapat merasakan alam saat bersantai dan berenang di area ini.

Pada ruang gym dan spa agar memaksimalkan view keluar digunakan bukaan kaca yang besar tanpa dinding. Pada area ballroom, meeting room dan restaurant juga digunakan kaca besar tanpa dinding.



Pada bagian struktur digunakan struktur damper sebagai isolator dari gempa. Penggunaannya menggunakan bantalan karet atau *base isolation* dikarenakan tergolong murah dan tidak berteknologi tinggi. Penempatan di setiap kolom, diantara pondasi bangunan agar bangunan lebih elastis pada waktu terjadi gempa. Untuk kolom dan balok, digunakan struktur beton bertulang dengan rangka grid.

Pada area lansekap didesain dengan sirkulasi dari jalan Gombel Lama dan jalan Setia Budi yang langsung mengarah ke area parker didepan bangunan. Menerapkan vegetasi pada bagian timur tapak sebagai barrier pemecah suara bising dari jalan Setia Budi. Vegetasi pada area lansekap tapak juga digunakan sebagai pembatas sirkulasi kendaraan di tapak dan agar terkesan sejuk

DAFTAR REFERENSI

- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2013. PM.53/HM.001/MPEK2013 tentang Standar Usaha Hotel. Jakarta.
- Dirjen Pariwisata, Surat Keputusan Dirjen Pariwisata NO.14/U/II/1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Pengelolaan Hotel.
- Convention Hotel Patra Jasa, Semarang
- Hotel Resort dan Spa Ayana, Bali